BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *cross sectional* analitik

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Gading Pluit, Jakarta Utara pada bulan Juli 2013

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah perawat dan petugas administrasi di Rumah Sakit Gading Pluit dengan sampel penelitian perawat sebanyak 79 orang dan pegawai administrasi sebanyak 98 orang, total 177 orang

3.4 Perkiraan Besar Sampel

$$n1 = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2})^2}{(P1 - P2)^2}$$

$$n1 = \frac{(1{,}96\sqrt{2 \times 0{,}6 \times 0{,}4} + 0{,}84\sqrt{(0{,}7 \times 0{,}3) + (0{,}5 \times 0{,}5)})^2}{(0{,}7 - 0{,}5)^2}$$

n1 = n2 = 93 orang

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.5.1. Kriteria Inklusi

-Responden berjenis kelamin perempuan

-Responden dalam keadaan sehat

-Responden bersedia ikut dalam penelitian ini

3.5.2 Kriteria Eksklusi

-Responden sedang hamil

-Responden dalam keadaan tidak sehat

-Responden tidak bersedia ikut dalam penelitian ini

3.6 Cara Kerja Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memberi penjelasan dan meminta persetujuan dari responden untuk diikutsertakan dalam penelitian kemudian penulis akan mengajukan pertanyaan dari kuisioner mengenai aktivitas fisik. Selanjutnya, penulis akan melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk menentukan status gizi responden. Setelah data terkumpul, akan dilakukan analisa data dan hasilnya akan dilaporkan.

3.7 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variable yang digunakan adalah

-Variabel bebas (sebab) : aktivitas fisik tinggi

-Variabel tergantung (akibat) : indeks massa tubuh rendah

3.8 Instrumen Penelitian

-Kuisionerg

-*Microtoise staturmeter*

-Timbangan berat badan

3.9 Definisi Operasional

3.9.1. Indeks Massa Tubuh

-Definisi : Pengukuran yang membandingkan berat badan dan tinggi badan

-Cara ukur : Dihitung berdasarkan berat badan dan tinggi badan yang telah ditimbang dan diukur terlebih dahulu

-Alat ukur : Alat ukur tinggi badan (*microtoise staturmeter*)
Timbangan digital merk Camry dengan minimal satuan 100 g
Tabel kategori ambang batas IMT WHO untuk Asia Pasifik

-Kriteria : IMT rendah : Kekurangan berat badan (*underweight*) <18,5
Normal 18,5 - 22,9
IMT tinggi : Kelebihan berat badan (*overweight*) ≥ 23,0
Pra-obesitas 23,0 - 24,9
Obesitas tingkat I 25,0-29,9
Obesitas tingkat II ≥ 30,0

-Skala ukur : Data numerik diubah menjadi data kategorik

3.9.2. Aktivitas fisik

-Definisi : Kegiatan yang dilakukan yang mengakibatkan pengeluaran energi

-Cara ukur : Wawancara dengan menanyakan pertanyaan dari kuisioner

-Alat ukur : Kuisioner *The Questionnaire of Baecke et al for Measurement of a Person's Habitual Physical Activity*

-Hasil ukur : Aktivitas (-) : Aktivitas ringan < 5,60
Aktivitas (+) : Aktivitas sedang 5,60 – 7,90
Aktivitas berat > 7,90

-Skala ukur : Data numerik diubah menjadi data kategorik

3.10 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara berdasarkan pertanyaan kuisioner dari *The Questionnaire of Baecke et al for Measurement of a Person's Habitual Physical Activity* serta pengukuran berat badan dan tinggi badan responden

3.11 Analisis Data

Analisa data akan dilakukan secara manual berdasarkan data yang sudah didapat dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 20.0
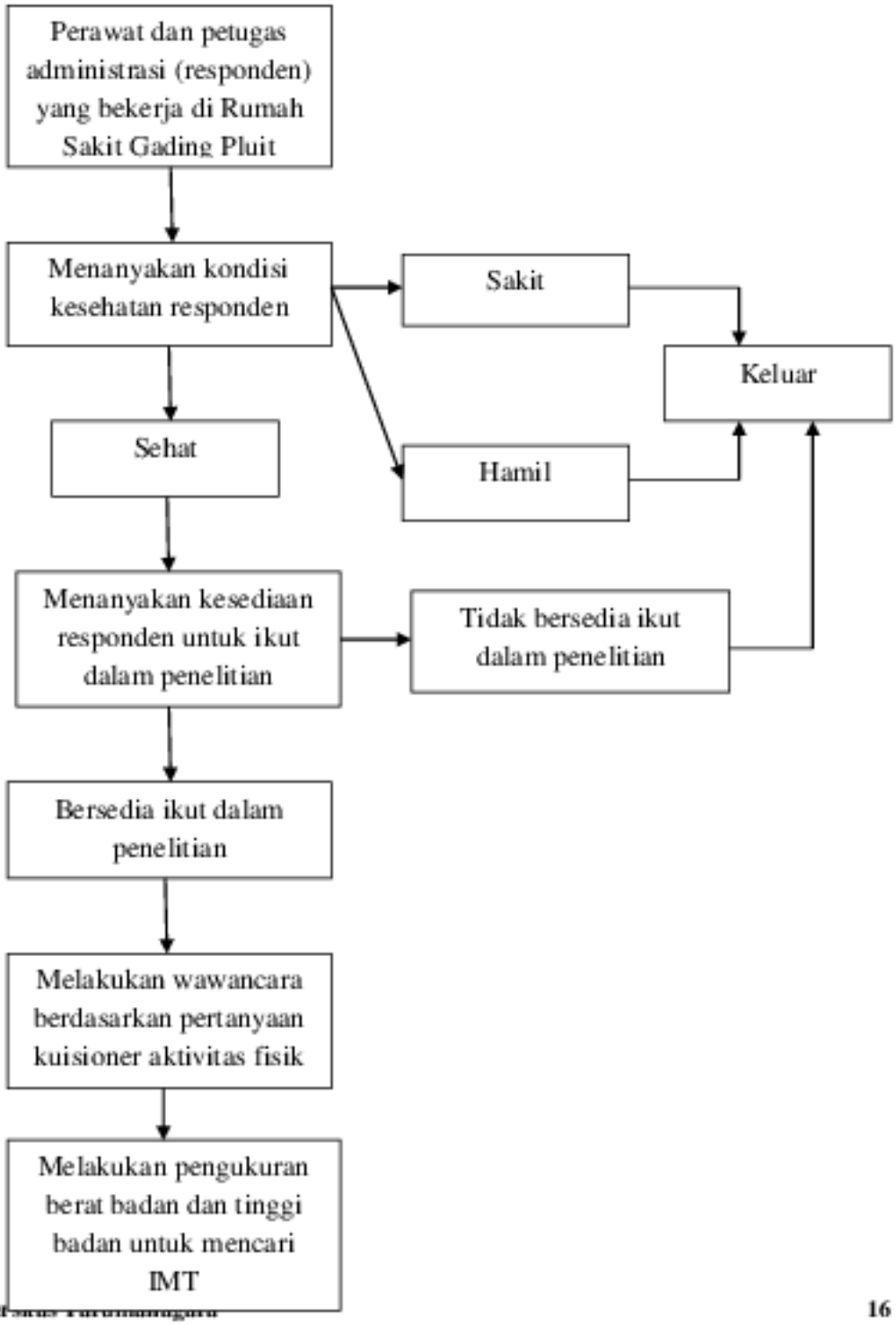
3.12 Alur Penelitian